



***Jurnal Bimbingan & Konseling : Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling***

Volume 2, Nomor.1 Hal.77-83

p-ISSN: -e- ISSN : 3047-1427

Homepage:<https://ojs.untika.ac.id/index.php/sellan>:

<https://doi.org/10.53090/sellan.v2i1>.

## **Kesenjangan sosial antar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Luwuk**

**kasmayani**

Bimbingan dan Konseling, Universitas

Tompotika Luwuk Banggai

Email:[kasmaanwar@gmail.com](mailto:kasmaanwar@gmail.com)

**chandra M.Lisabe**

Bimbingan dan Konseling, Universitas

Tompotika Luwuk Banggai

Email:[chandramlisabe@gmail.com](mailto:chandramlisabe@gmail.com)

**Sagita Ledo**

Bimbingan dan Konseling, Universitas

Tompotika Luwuk Banggai

Email:[sagitaledo2000@gmail.com](mailto:sagitaledo2000@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah kesenjangan sosial antar peserta didik dengan latar belakang dan status sosial yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Luwuk Tahun ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan Subjek penelitian terdiri dari 6 orang informan, yaitu 3 tenaga pendidik dan 3 orang peserta didik. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tehnik pengumpulan data terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Permasalahan kesenjangan sosial antar peserta didik dipengaruhi oleh faktor-faktor dari berbagai latar belakang sosial peserta didik, adapun upaya mengatasi kesenjangan sosial tersebut dapat dilakukan dengan program pembelajaran akademik maupun non-akademik di sekolah oleh para tenaga pendidik.

**Katakunci:** Kesenjangan Sosial, Peserta Didik

### **Abstract**

This research aims to describe the problem of social inequality between students with different backgrounds and social status. This research was carried out at SMA Negeri 1 Luwuk for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is descriptive

---

qualitative with research subjects consisting of 6 informants, namely 3 teaching staff and 3 students. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique consists of 3 stages, namely the observation, interview and documentation stages. The data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research reveal that the problem of social inequality between students is influenced by factors from various social backgrounds of students. Efforts to overcome this social gap can be carried out with academic and non-academic learning programs in schools by teaching staff.

**Keywords:** Social Inequality, Student

## PENDAHULUAN

Kesenjangan sosial didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana terjadinya ketidaksetaraan diberbagai aspek dalam kehidupan masyarakat (Aisyah, 2022). Kesenjangan sosial yang biasa disebut juga sebagai ketimpangan sosial menjadi suatu permasalahan yang tidak asing lagi dalam tatanan kehidupan masyarakat hal ini dikarenakan setiap unsur lapisan masyarakat di seluruh dunia memiliki tingkat stabilitas sosial yang berbeda.

Kesenjangan sosial merupakan permasalahan global yang menyerang berbagai negara paling utama pada negeri yang masih berkembang. Apalagi kasus ini sudah jadi pembahasan utama guna menetapkan kebijakan perekonomian di bermacam negara sejak dulu kala. Perihal ini disebabkan kerap kali kebijakan pembangunan yang sudah ditetapkan guna tingkatkan perkembangan ekonomi di sesuatu negara, justru memperparah keadaan kesenjangan sosial ekonomi pada negara tersebut (Islahiha, dkk, 2019)

Dalam dunia Pendidikan juga tidak luput dari banyaknya permasalahan kesenjangan sosial yang terjadi, pemerataan dalam penanaman ilmu pengetahuan dan kesempatan belajar masyarakat menjadi salah satu poin dalam mensejahterakan berbagai lapisan masyarakat, namun dengan adanya kesenjangan sosial seolah menjadi penghambat dalam pemberian pendidikan yang layak pada masyarakat. Kesenjangan sosial dalam pendidikan, merupakan Kesenjangan kesenjangan sosial yang terjadi di dalam ruang lingkup institusi pendidikan atau sekolah. Kesenjangan sosial di sekolah disebabkan oleh beberapa faktor seperti: Belum maksimalnya upaya dari pemerintah dalam pemerataan pembangunan (Lega & Hartanto, 2023)

Berbagai perbedaan yang ada dalam latar belakang peserta didik menjadi faktor pemicu dari

Dinamika kesenjangan sosial, seringkali memberikan gambaran yang nyata akan adanya perbedaan dan kurangnya pemerataan status sosial serta latar belakang setiap lapisan masyarakat. adapun contoh persfektif dari kesenjangan sosial yaitu :

Kesenjangan sosial Ekonomi, seperti contoh Kondisi ekonomi yang penulis temukan bervariasi ada yang pemadam kebakaran, tambang, pemilik usaha jasa boga, sawit sampai tukang ojek, pembantu rumah tangga, dan kuli bangunan. Hal tersebut merepresentasikan bahwa adanya kesenjangan dalam ekonomi siswa karena penghasilan yang dihasilkan oleh beragam pekerjaan tersebut berbeda (Rizky,dkk., 2024)

Kesenjangan sosial pendidikan, dapat di lihat dari contoh Pelapisan sosial merupakan issue mengenai materi pengajaran yang dimana di sekolah favorit memerlukan buku tambahan yang sangat banyak dan beragam diluar dari buku wajib yang telah disediakan di sekolah oleh pemerintah. Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi strata sosial tertentu semisal jika kalian mengikuti ekstrakurikuler basket disitu para siswa harus membeli baju serta celana tim basket sekolah tak hanya disitu saja mereka harus memiliki sepatu khusus untuk bermain bola basket yang tentunya sepatu tersebut tidaklah murah (Khoironi dan Sudrajat, 2023)

Kesenjangan sosial peranan orang tua, seperti contoh peserta didik yang jarang berkomunikasi ataupun bercanda dengan orang tuanya dan bahkan ada orang tua yang tidak mendukung kegiatan anaknya di sekolah. Siswa yang terbiasa di didik positif oleh orang tua akan berperilaku baik di sekolah, namun sebaliknya

kestidakseimbangan sistem pendidikan di lingkungan sekolah. Indonesia belum mencapai kesetaraan dalam dunia pendidikan, maka dari itu, tulisan ini berfungsi untuk meneliti faktor penyebab dan solusi kesenjangan tersebut (Hujaimah, dkk., 2023).

Berdasarkan teori konflik, marx berfokus pada materi, yang menyebabkan marx tidak percaya akan adanya kebebasan individu yang berlaku dan seringkali Kebebasan individu dibatasi oleh kelompok-kelompok tertentu. Dengan kata lain dalam pendidikan, teori konflik ini menunjukkan kesenjangan sosial dengan menggunakan atau menguji standar dalam kurikulum pembelajaran tersembunyi, dengan kata lain, kualitas dan keandalan antara sekolah paling populer dan sekolah yang tidak sering mengalami kesenjangan sosial (Khoironi dan Sudrajat, 2023)

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Luwuk, pada tanggal 28 juli 2023 sampai selesai, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan kesenjangan yang terjadi yaitu, peserta didik yang kurang pandai/cerdas dalam pembelajaran sering dijauhi oleh peserta didik yang pandai/beprestasi, peserta didik yang memiliki tingkat ekonomi yang rendah seringkali di kucilkan oleh teman sebayanya, peserta didik yang memiliki tubuh yang terlalu gemuk (*Obesitas*) atau terlalu kurus sering di bully oleh teman-temannya (*Body shaming*), dalam pembelajaran berkelompok siswa yang cerdas akan lebih memilih teman yang cerdas juga dibandingkan dengan siswa yang kurang cerdas, dalam kegiatan non-akademik peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler dinilai tidak aktif dalam kegiatan sekolah, dalam mengakses materi/tugas pembelajaran siswa yang tidak mampu membeli buku paket akan kesulitan sehingga harus meminjam pada teman mempunyai buku tersebut, serta dalam pergaulan di sekolah siswa yang berada dalam pergaulan yang sehat seringkali dimusuhi oleh kelompok pergaulan siswa yang bermasalah serta sering tawuran antar pelajar yang menjadi salah satu masalah yang terjadi di sekolah karena adanya ketidakharmonisan hubungan antar peserta didik baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, masalah ini sering terlihat oleh peneliti dengan perkelahian antar siswa antar sekolah yang membawa keunggulan dari sekolah masing-masing namun pada dasarnya alasan utamanya karena di picu oleh masalah pribadi antar pelajar tersebut.

jika orang tua tidak memberikan pola asuh yang positif, bisa saja siswa tersebut berperilaku tidak baik kepada siswa maupun kepada guru (Amanullah & Wantini, 2024).

Kesenjangan sosial dalam Pergaulan peserta didik juga tidak luput dari adanya perbedaan dalam lingkungan pendidikan, jika dicermati setiap hubungan sosial pergaulan setiap individu dengan individu lainnya memiliki bentuk dan kriteria tersendiri. Pergaulan yang berarti hidup bermasyarakat perlu latihan sejak dini, bahkan sejak seseorang mengenal orang lain di luar dirinya sendiri. Sejak usia anak-anak hingga menjadi orang dewasa, bahkan orang tua sekalipun dalam kehidupannya tidak lepas dari apa yang disebut dengan pergaulan (Luwol dkk, 2023)

## METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Luwuk Banggai. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan Subyek berupa siswa, Kepala sekolah, guru BK, dan juga wali kelas. adapun pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif yang utama yaitu adanya peneliti yang berpartisipasi pada obyek yang diteliti, melakukan observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2021) , kemudian terdapat 4 tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan .

Insrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu : 1) Lembar observasi, yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan mengamati keadaan peserta didik disekolah, 2) Pedoman wawancara, yang digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai permasalahan kesenjangan sosial disekolah, dan 3) Dokumentasi berupa studi hasil jurnal, catatan, maupun gambar yang digunakan dalam penelitian. serta Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini data berasal sumber penelitian yang berbeda dengan menggunakan beberapa tehnik pengambilan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran awal dari permasalahan kesenjangan sosial di SMA Negeri 1 Luwuk, dari hasil pengamatan awal peneliti bahwa kesenjangan sosial dalam lingkungan sekolah tidak dapat dihindari, dan dibutuhkan penanganan yang tepat untuk permasalahan yang terjadi, observasi awal yang dilakukan dapat dikemukakan beberapa gambaran kesenjangan sosial yang terjadi yaitu : 1) Peserta didik yang kurang pandai/cerdas dalam pembelajaran sering dijauhi oleh peserta didik yang pandai/beprestasi, 2) Peserta didik yang memiliki tingkat ekonomi yang rendah seringkali di kucilkan oleh teman sebayanya, 3) Peserta didik yang memiliki tubuh yang terlalu gemuk (*Obesitas*) atau terlalu kurus sering di bully oleh teman-temannya (*Body shaming*), 4) Peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler dinilai tidak aktif dalam kegiatan sekolah, 5) Siswa yang tidak mampu membeli buku paket akan kesulitan sehingga harus meminjam pada teman mempunyai buku, 6) Siswa yang berada dalam pergaulan yang sehat seringkali dimusuhi oleh kelompok pergaulan siswa yang bermasalah. Kesenjangan sosial terjadi sebagai hasil dari adanya perbedaan dalam latar belakang peserta didik menjadi faktor pemicu dari ketidakseimbangan sistem pendidikan di lingkungan sekolah. Indonesia belum mencapai kesetaraan dalam dunia pendidikan (Hujaimah, dkk., 2023).

Dari perbedaan latar belakang maupun status sosial peserta didik disekolah terbagi menjadi bermacam-macam status sosial, yang hidup berdampingan satu sama lain. Hal tersebut merepresentasikan bahwa adanya kesenjangan dalam ekonomi siswa karena penghasilan yang dihasilkan oleh beragam pekerjaan tersebut berbeda (Rizky, dkk., 2024). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan Hasil dari wawancara yang dilakukan berasal dari beberapa informan yang dibutuhkan. Adapun hasil wawancara dari Kepala sekolah, bahwanya permasalahan kesenjangan sosial peserta didik dapat terlihat dari status sosial peserta didik yang mungkin menjadi penyebab dari timbulnya permasalahan-permasalahan baru yang berhubungan dengan perilaku dan karakteristik peserta didik. Namun dalam pendidikan akademik maupun non akademik peserta didik diperlakukan sama dan setara.

kemudian adanya faktor kemampuan prestasi belajar di sekolah, perbedaan pola asuh dan peranan orang tua serta pergaulan peserta didik dilingkungan sekolah maupun di luar

Adapun permasalahan akibat kesenjangan sosial di SMA negeri 1 Luwuk, masih dalam batas yang wajar, namun permasalahan latar belakang peserta didik yang dinilai kurang dalam hal ekonomi yang menyebabkan adanya kesenjangan-kesenjangan lainnya. sebagai mana yang disampaikan dari informan MM (Guru BK) , keadaan dari latar belakang peserta didik bisa membuat permasalahan kesenjangan sosial yang menghambat proses pembelajaran.

Permasalahan kesenjangan sosial antar peserta didik, menimbulkan dampak yang berhubungan dengan kondisi ekonomi maupun status sosial peserta didik sehingga menimbulkan rasa kecemburuan antar peserta didik. sebagaimana yang dijelaskan oleh informan YB (Wali kelas), bahwa permasalahan kesenjangan sosial karena adanya perbedaan kondisi ekonomi dapat melahirkan kecemburuan sehingga dapat membuat peserta didik melakukan tindakan perundungan satu sama lain.

Pemahaman kesenjangan sosial dalam kemampuan peserta didik, biasanya adanya perbedaan yang mencolok antara anak yang memiliki status sosial yang tinggi, sedang dan rendah. sebagaimana pendapat dari informan KA (Siswa 2), dalam lingkungan sekolah biasanya ada sistem pergaulan yang memilih yang sesuai kriteria status sosial peserta didik satu sama lain. Pemahaman kesenjangan sosial dimaknai peserta didik bukan hanya dari segi ekonomi namun pendidikan akademik dan kemampuan belajar serta perilaku dan karakteristik dari orang-orang disekitar dapat mempengaruhi bagaimana perbedaan yang ada. dalam hal ini informan II (Siswa 3) memberikan pendapat bahwa kesenjangan sosial yang dipahami yaitu dari perbedaan kemampuan belajar akademik maupun non-akademik serta adanya perilaku dan karakteristik yang dibentuk dari pola asuh orang tua dan peran mereka terhadap pendidikan peserta didik baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

### Faktor-Faktor Penyebab Kesenjangan Sosial Di SMA Negeri 1 Luwuk.

Hasil penelitian yang di dapatkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan Dokumentasi, dijabarkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penyebab kesenjangan sosial antar peserta didik di SMA Negeri 1 Luwuk dapat dilihat dari minimnya perlengkapan sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki oleh peserta didik yang diakibatkan faktor

sekolah. Kesenjangan sosial juga terjadi bukan hanya di kalangan masyarakat, melainkan di lingkungan pendidikan. hal ini lazim terjadi Faktor yang paling penting mempengaruhi terjadinya kesenjangan di sekolah adalah status ekonomi sosial peserta didik (Handayani & Watiyah, 2021).

Faktor kesenjangan sosial yang berdasarkan perbedaan latar belakang kemampuan akademik maupun non-akademik peserta didik, dapat membuat adanya permasalahan psikologi pada peserta didik, faktor Psikologi yang timbul biasanya akibat adanya perasaan rendah diri, dan rendah *self esteem* karena perbedaan-perbedaan dan ketidakseimbangan sosial antar peserta didik yang memiliki kemampuan yang baik maupun yang kurang baik dalam menguasai pembelajaran akademik dan non- akademik di sekolah. Kemampuan peserta didik dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan juga menjadi satu faktor dari terjadinya kesenjangan sosial di sekolah, baik dalam pendidikan Akademik maupun Non-Akademik yang di pelajari di sekolah, selain itu, dalam hal ini Seseorang yang paling menguasai ilmu pengetahuan akan menempati lapisan tinggi dalam sistem pelapisan sosial masyarakat yang bersangkutan (Anastasya, dkk, 2024).

Faktor pergaulan peserta didik juga menjadi salah satu penyebab adanya kesenjangan sosial di sekolah karena, pergaulan peserta didik menjadi cerminan akan latar belakang, kemampuan, dan juga karakteristik anak dalam bergaul di lingkungan sosialnya mengingat bahwa di dalam lingkungan sekolah peserta didik dapat memilih teman untuk bergaul baik itu sebagai teman sebaya maupun sahabat dekat. positif.

Untuk mengatasi permasalahan bullying dalam pergaulan peserta didik Dengan pembuatan poster tersebut siswa dapat mengetahui dampak negatif dari perilaku bullying, sehingga siswa diharapkan tidak melakukan perbuatan bullying lagi (Nur dkk, 2022). Dalam mengatasi kesenjangan sosial antar peserta didik, menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi para tenaga pendidik di sekolah, guru dituntut harus mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan perlakuan yang sama dalam proses pembelajaran. sebagai mana yang dijelaskan oleh YB (Wali kelas) bahwa mengenai Situasi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru memberikan perlakuan yang sama, namun untuk hal yang

upaya sekolah dalam mengatasi permasalahan kesenjangan sosial antar peserta didik, tidak luput dari dukungan dan upaya orag tua yang berperan dalam mengasuh

rendahnya ekonomi sebagian besar peserta didik,

dikatakan adil tidak harus sama, selain itu ada upaya dalam mengkampanyekan program anti-bullying di sekolah yang dilakukan oleh para tenaga pendidikan

Faktor Peranan orang tua dalam hal pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam adanya reproduksi permasalahan kesenjangan sosial di sekolah, orang tua menjadi pembentuk pola sikap dan karakter anak. seringkali orang tua peserta didik acuh dengan keadaan anak di sekolah mereka beranggapan bahwa guru sudah cukup mendidik anaknya di sekolah. Peranan orang tua terhadap pendidikan anak tentu tidak dapat digantikan oleh siapa pun, karena orang tua tempat pertama bagi anak untuk memperoleh pendidikan, dengan adanya Perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua untuk mendidik anaknya menjadi generasi yang tetap memiliki kepribadian yang baik (Trisnawati dkk, 2020)

### **Upaya Untuk Mengatasi Kesenjangan Sosial Antar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Luwuk**

Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa upaya mengatasi kesenjangan ekonomi antar peserta didik di SMA Negeri 1 Luwuk, dapat dilakukan dengan konsep tukar botol plastik dengan air minum, yang merupakan program sekolah agar peserta didik bisa mendapatkan minum jika dibutuhkan tanpa harus ada uang jajan ke sekolah. hal ini sesuai dengan pernyataan dari narasumber A (Kepala sekolah) dalam upaya mengatasi permasalahan kesenjangan sosial dari segi ekonomi peserta didik yang kurang mampu, sekaligus untuk mengurangi sampah/limbah plastik di lingkungan sekolah.

Upaya untuk mengatasi kesenjangan sosial akademik antar peserta didik, di SMA Negeri 1 Luwuk dengan upaya guru untuk mengdiagnosis awal apa-apa saja permasalahan dan kebutuhan peserta didik diawal masa kurang baik dan tidak sesuai dapat menimbulkan permasalahan kesenjangan sosial dalam jangka panjang. bahwasanya untuk mengatasi permasalahan dengan upaya pencegahan permasalahan kesenjangan sosial antar peserta didik, guru terkhususnya guru BK harus mengetahui apa saja permasalahan dan kebutuhan peserta didik dengan menyebarkan Angket Koesioner Assesment, agar dalam mengajar dan memberika layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dapat mencegah adanya dampak buruk dari kesenjangan sosial antar peserta didik di sekolah. Setiap siswa akan memperoleh manfaat yang mungkin berbeda untuk tiap

dan mendidik anak di lingkungan keluarga, dengan menanamkan nilai kaagamaan dan moral yang baik pada peserta didik untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik dengan baik. tidak hanya itu untuk menghindari kesenjangan sosial yang pada peserta didik lingkungan pergaulan harus dapat dinilai dengan baik karena terkadang lingkungan pergaulan peserta didik yang

Berdasarkan penelitian diatas hasil keseluruhan penelitian didapatkan bahwa masih adanya kesenjangan sosial antar peserta didik di SMA Negeri 1 Luwuk dengan bentuk dan latar belakang permasalahan yang berbeda-beda, keadaan kesenjangan sosial yang terjadi masih dalam tingkat permasalahan yang normal, biasanya peserta didik tidak terlalu memahami akan keadaan sosial yang terjadi di lingkungan pendidikan mengingat bahwa kesenjangan sosial sulit dipahami hanya dalam batas ruang lingkup proses pendidikan peserta didik disekolah sehingga untuk dapat memahami permasalahan tersebut di butuhkan perspektif yang baik, serta analisis yang mendalam akan setiap permasalahan kesenjangan sosial antar peserta didik disekolah tersebut. kesenjangan sosial antar peserta didik sudah lama adanya namun hanya saja perbedaan-perbedaan dan ketidakseimbangan yang terjadi masih dalam kualifikasi yang wajar, dan mampu di diatasi dengan adanya pemberian bimbingan dari guru BK, pembelajaran yang lebih berbasis pada siswa, program tahunan maupun bulanan dari kurikulum pendidikan maupun, program-program pembelajaran yang lebih menekankan pada pembentukan sikap dan penguatan karakter peserta didik, yang belum tentu di dapatkan di lingkungan pembelajaran lainnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan Kesenjangan sosial yang terjadi seperti timbulnya ketidakpercayaan diri peserta didik karena adanya perbedaan latar belakang satu sama lain, hingga terjadinya permasalahan kekerasan fisik maupun psikis antar peserta didik akibat adanya perbedaan kesenjangan sosial di sekolah. Faktor-faktor yang menjadi penyebab dari adanya kesenjangan sosial yang terjadi antar peserta didik diantaranya : 1) Adanya perbedaan latar belakang ekonomi peserta didik, 2) kemampuan akademik maupun non-akademik peserta, 3) Latar belakang pergaulan peserta didik,. 4) kurangnya peranan orang tua, perilaku yang baik pada peserta didik disekolah. Upaya untuk mengatasi permasalahan kesenjangan sosial antar peserta didik di sekolah dapat dilakukan dengan

## DAFTAR RUJUKAN

siswa sesuai kepentingan diri masing-masing siswa (Wafroturrohmah & Sulistiyawati, 2019).

pemberian pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, pengadaan program pembelajaran berdasar pada peserta didik, dan juga adanya program-program gerakan pembentukan moral peserta didik yang bersifat inovatif dan bermanfaat bagi peserta didik serta lingkungan sekolah.

Saran dari peneliti untuk lembaga pendidikan agar lebih memperhatikan peserta didik dengan porsi yang sama tanda harus melihat adanya perbedaan latar belakang peserta didik dari aspek apapun agar permasalahan kesenjangan sosial tidak lebih berdampak pada proses pembelajaran peserta didik di sekolah sehingga semua peserta didik mendapat kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan yang layak

Leuwol, N. V., Pheter, C. J., Mangori, N., & Lukman, E. P. (2023). Etika Pergaulan Muda Mudi Masa Kini (Suatu Tinjauan Studi Etika di Universitas Victory Sorong). *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1(4), 701-706

Nur, M., Yasriuddin, Y., & Azijah, N. (2022). Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 685-691.

Rizky, M., Alfatonah, I. N. A., & Pratama, M. A. P. (2024). Analisis Kesenjangan Sosial Di Sd N 06 Kayu Agung. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(5), 89-93.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

Trisnawati, W., Oktavia, D., & Putra, I. M. (2020). Sosialisasi Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Tirta Kencana. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 1, 28-34..

Wafroturrohmah, W., & Sulistiyawati, E. (2019).

- 
- Amanullah, W. A., & Wantini, W. (2024). Analisis Kesenjangan Sosial di Sekolah: Perspektif Sosiologi Pendidikan Islam (Studi Kasus di SDN Bhayangkara Yogyakarta). *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(1), 43-55.
- Anastasya, W. D., Say, W., & Wahyuni, D. S. (2024). Kesenjangan Prestasi di Sekolah: Faktor-Faktor Stratifikasi Yang Berperan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(1), 171-181.
- Aisyah, N.N. (2023). Analisis Penyebab Serta Dampak Kesenjangan Sosial-Ekonomi Pasca Pandemi Beserta Solusi Untuk Mengatasinya. *Proceedings Series of Educational Studies*, 231-234.
- Hujaimah, S., Fadhilah, A. A., Sasmita, R. F. P., Salsabila, A. N., Mariani, M., Nugraha, D. M., & Santoso, G. (2023). Faktor, Penyebab, dan Solusi Kesenjangan Sosial Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 142-148.
- Hasibullah, W. M. (2020). *Proses Gegar Budaya dalam Komunikasi Antar budaya pada Pengungsi Laki-Laki Afghanistan di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)
- Islahiha, N. A., Frita, N., & Maulana, R. (2019). Penerapan Sistem Perekonomian Syariah Dalam Mengatasi Kesenjangan Sosial Ekonomi Di Indonesia. *PKM-P*, 3(2).
- Khoironi, M. F., & Sudrajat, A. (2023). Budaya Stratifikasi Sosial terhadap Kesenjangan Ekonomi Keluarga dan Kualitas Pendidikan pada Anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(1), 25-34.
- Lega, D. (2023). Tanggungjawab Pemerintah dan Kesenjangan Sosial Dalam Pendidikan. *ADIL Indonesia Journal*, 4(2),
- Manfaat kegiatan ekstra kurikuler dalam pengembangan kompetensi sosial siswa SMA. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 147-155.